

INTISARI

Perencanaan ini berlokasi di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa tengah yang memiliki potensi unggul kawasan di sektor perikanan, namun dihadapkan pada permasalahan kurang optimalnya fungsi pelabuhan yang berdampak besar pada aktivitas perikanan. Selain itu, masalah ini juga meningkatkan risiko banjir tahunan di kawasan sekitar. Permasalahan lain yang ada di kawasan ini yaitu terkait dengan minimnya perkembangan fungsi kawasan. Di sisi lain, kawasan ini memiliki potensi terkait produktivitas di sektor perikanan tangkap yang unggul. Perencanaan kawasan sekitar Pelabuhan Perikanan Pantai Bajomulyo ini menggunakan konsep *Sustainable Waterfront Development* yang kemudian berhasil menyelesaikan berbagai permasalahan eksisting yang terjadi pada kawasan perencanaan. Pengumpulan data pada perencanaan ini menggunakan metode survei primer (observasi lapangan dan wawancara) serta survei sekunder. Proses analisis perencanaan ini menggunakan metode *problem tree analysis* yang didukung oleh teknik *benchmarking*. Selain itu, alternatif rencana ini dikembangkan dengan menggunakan teknik SCAMPER yang kemudian dipilih melalui penilaian *Performance Matrix*. Komponen-komponen pada rencana ini didetailkan dengan prinsip-prinsip *Habitat and Ecosystem Function* yang mengutamakan aspek berwawasan lingkungan, sesuai dengan konsep besar perencanaan *Sustainable Waterfront Development*. Hasil rencana ini digambarkan dengan peta-peta rencana, visualisasi 3D, serta skema pentahapan dan pembiayaan (*Cost Benefit Analysis*).

Kata Kunci: *Sustainable Waterfront*, Pelabuhan, Perikanan, Tepi Sungai, Kecamatan Juwana

ABSTRACT

This planning area is located in Juwana Sub-district, Pati Regency, Central Java Province, which has excellent potential in the fisheries sector, but is faced with the problem of less than optimal harbour functions that have a major impact on fisheries activities. In addition, this problem also increases the risk of annual flooding in the surrounding area. There are also other problems associated with the lack of development of the area. On the other hand, the region's potential is related to superior productivity in the fisheries sector. The planning of the area around Pelabuhan Perikanan Pantai Bajomulyo uses the concept of Sustainable Waterfront Development which then successfully resolves various existing problems that occur in the planning area. Data collection in this planning uses primary survey methods (observations and interviews) and secondary surveys. The analysis process of this plan uses the problem tree analysis method supported by benchmarking techniques. In addition, this alternative plan was developed using the SCAMPER technique which was then selected through a Performance Matrix assessment. The components of this plan are detailed with Habitat and Ecosystem Function principles that prioritise environmental aspects, in accordance with the broad planning concept of Sustainable Waterfront Development. The results of this plan are illustrated with plan maps, 3D visualisations, phasing schemes, and cost benefit analysis for financing schemes.

Keywords: Sustainable Waterfront, Harbour, Fisheries, Riverside, Juwana Sub-District